

**PENGEMBANGAN SISTEM *SMART FARMING* APLIKASI
TANAMAN ANDA (AMANDA) DENGAN BAHASA
PEMROGRAMAN PYTHON DI PT. INAMAS SINTESIS
TEKNOLOGI (INASTEK)**

LAPORAN KERJA PRAKTIK



**Disusun oleh:
AIRLANGGA RASYAD FIDIYANTO
19/443562/TK/48758**

**DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN TEKNOLOGI
INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN SISTEM *SMART FARMING* APLIKASI TANAMAN
ANDA (AMANDA) DENGAN BAHASA PEMROGRAMAN PYTHON DI PT.
INAMAS SINTESIS TEKNOLOGI (INASTEK)**

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Program S-1
Pada Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik
Universitas Gadjah Mada

Disusun oleh:

AIRLANGGA RASYAD FIDIYANTO
19/443562/TK/48758

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 3 Februari 2014

Dosen Pembimbing Kerja Praktik

Ir. Wahyu Dewanto, M.T.
NIP. 1976 0501 2002 12 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk Ibu, Bapak,
dan Adik-adikku tercinta.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya, Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tanpa halangan berarti. Keberhasilan dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang mana dengan tulus dan ikhlas memberikan masukan guna sempurnanya Tugas Akhir ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sarjiya, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro dan Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada,
2. Bapak Sigit Basuki Wibowo, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan banyak bantuan, bimbingan, serta arahan dalam Tugas Akhir ini,
3. Bapak Bimo Sunarfri Hantono, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah memberikan banyak bantuan, bimbingan, serta arahan dalam Tugas Akhir dan kegiatan-kegiatan yang lain,
4. Bapak Warsun Najib, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing akademis penulis dan juga dosen pembimbing lapangan penulis pada KKN-PPM UGM 2013 Unit SLM07,
5. Seluruh Dosen di Jurusan Teknik Elektro dan Teknologi Informasi FT UGM, yang tidak bisa disebutkan satu-satu, atas ilmu dan bimbingannya selama penulis berkuliah di JTETI,
6. Ibu dan Bapak yang selama ini telah sabar membimbing, mengarahkan, dan mendoakan penulis tanpa kenal lelah untuk selama-lamanya, dan
7. Cantumkan pihak-pihak lain yang ingin anda berikan ucapan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna. Kritik dan saran dapat ditujukan langsung pada e-mail atau *mention* langsung pada akun *twitter* saya. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kekeliruan di dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
Intisari	xii
<i>Abstract</i>	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Metode Pengumpulan Data	2
1.6 Sistematika Penulisan	3
II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI	4
2.1 Tinjauan Pustaka	4
2.2 Landasan Teori	4
2.2.1 L ^A T _E X	4
2.2.2 Sublime Text	5
III DASAR TEORI	6
3.1 <i>Internet of Things</i>	6
3.2 Pemrograman Berorientasi Objek	6
3.2.1 <i>Abstraction</i>	6

3.2.2	<i>Encapsulation</i>	7
3.2.3	<i>Inheritances</i>	7
3.3	Alur Penelitian	7
3.4	Alur Penelitian	7
3.5	Alur Penelitian	7
3.6	Alur Penelitian	8
IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	9
4.1	Subbab 1	9
4.2	Subbab 2	9
4.2.1	Subsubbab 2 1	9
4.2.2	Subsubbab 2 2	10
4.3	Subab 3	10
V	KESIMPULAN DAN SARAN	11
5.1	Kesimpulan	11
5.2	Saran	11

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jaringan sensor nirkabel.	5
------------	-----------------------------------	---

DAFTAR SINGKATAN

A

AJAX	Asynchronous JavaScript and XML
AP	Access Point
API	Application Programming Interface

C

CLI	Command Line Interface
-----	------------------------

C

DFM	Discovered Full Mesh
-----	----------------------

E

ERD	Entity Relationship Diagram
-----	-----------------------------

F

FTDI	Future Technology Devices International
FUSE	Filesystem in Userspace

I

IP	Internet Protocol
----	-------------------

J

JTETI	Jurusan Teknik Elektro dan Teknologi Informasi
-------	--

L

LAN	Local Area Network
-----	--------------------

O

OSI	Open Systems Interconnection
-----	------------------------------

R

RF Radio Frequency

S

SDLC Software Development Life Cycle

SFTP Secure Shell File Transfer Protocol

SSHFS Secure Shell Filesystem

U

UGM Universitas Gadjah Mada

USB Universal Serial Bus

V

VRS Virtual Routing Structure

W

WAP Wireless Access Point

WIT Western Indonesian Time

WLAN Wireless Local Area Network

WSN Wireless Sensor Network

Intisari

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

Sed ut perspiciatis unde omnis iste natus error sit voluptatem accusantium doloremque laudantium, totam rem aperiam, eaque ipsa quae ab illo inventore veritatis et quasi architecto beatae vitae dicta sunt explicabo. Nemo enim ipsam voluptatem quia voluptas sit aspernatur aut odit aut fugit, sed quia consequuntur magni dolores eos qui ratione voluptatem sequi nesciunt.

Kata kunci : *wireless sensor network, Internet Protocol, WiFi, interoperabilitas.*

Abstract

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.

Sed ut perspiciatis unde omnis iste natus error sit voluptatem accusantium doloremque laudantium, totam rem aperiam, eaque ipsa quae ab illo inventore veritatis et quasi architecto beatae vitae dicta sunt explicabo. Nemo enim ipsam voluptatem quia voluptas sit aspernatur aut odit aut fugit, sed quia consequuntur magni dolores eos qui ratione voluptatem sequi nesciunt.

Keywords : *wireless sensor network, Internet Protokol, WiFi, interoperability.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktik adalah salah satu aktivitas bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu teoretis yang didapat selama perkuliahan. Dengan adanya kegiatan kerja praktik, diharapkan dapat mempersiapkan untuk menghadapi dunia kerja. Kegiatan kerja praktik ini bersifat wajib untuk seluruh mahasiswa Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi.

Sejak pandemi Covid-19, perkembangan IoT menjadi sangat cepat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menjadi serba daring. Hampir semua perangkat elektronik telah terhubung secara nirkabel dengan adanya IoT tak terkecuali dalam bidang pertanian. Penerapan IoT dalam bidang pertanian, yaitu suatu sistem pertanian dengan sumber daya dan pengendaliannya yang lebih efisien.

Indonesia adalah negara agraris dengan lahan pertanian yang luas. Iklim tropis di Indonesia juga mendukung banyaknya variasi tanaman, sehingga pengembangan di bidang pertanian berbasis IoT diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian di Indonesia. Sistem pertanian yang terotomasi dan terhubung ke internet biasa dikenal sebagai smart farming.

Tidak hanya di Indonesia, di negara maju teknologi smart farming sedang berkembang dengan pesat. Dengan adanya teknologi smart farming maka diharapkan agar industri pertanian di Indonesia dapat berkompetisi di pasar global. Peningkatan produktivitas yang didapat dari teknologi ini juga dapat berguna untuk meningkatkan bala bantuan pangan untuk orang yang membutuhkannya.

1.2 Tujuan

Habeo perfecto in sea. Ea deleniti gloriatur pri, paulo mediocrem incorrupte sea ei. Ad mollis scripta per. Incorrupte sadipscing ne mel. Mel ex nonumy malorum epicurei. Ne per tota mollis suscipit. Ullum labitur vim ut, ea dicit eleifend dissentias sit. Duis praesent expetenda ne sed. Sit et labitur albucius elaboraret. Ceteros efficientur mei ad. Hendrerit vulputate democritum est at, quem veniam ne has, mea te malis ignota volumus.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kerja praktik ini dilaksanakan di salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang IoT pada 4 Oktober 2021 – 4 Januari 2021. Rincian tempat pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut.

Tempat : PT. Inamas Sintesis Teknologi

Alamat : Representative Office, Jalan Bunga Pikgondang, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 552781

Sub divisi : Python Developer

PT. Inamas Sintesis Teknologi, sebagai tempat kerja praktik memberikan pendampingan untuk memastikan kerja praktik dapat berjalan dengan lancar. Pembimbing kerja praktik ini adalah sebagai berikut.

Pembimbing I : Meizar Raka Rimadana

Pembimbing II : Alwin Ihza Farandi

Pelaksanaan kerja praktik ini dilakukan secara bauran, daring dan luring. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19. Mekanisme dan metode kerja praktik secara daring menggunakan media komunikasi WhatsApp, sedangkan secara luring pertemuan tiga kali setiap hari Senin, Selasa, dan Jumat.

1.4 Batasan Masalah

Eros reprimique vim no. Alii legendos volutpat in sed, sit enim nemore labores no. No odio decore causae has. Vim te falli libris neglegentur, eam in tempor delectus dignissim, nam hinc dictas an.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pro omnium incorrupte ea. Elitr eirmod ei qui, ex partem causae disputationi nec. Amet dicant no vis, eum modo omnes quaeque ad, antiopam evertitur reprehendunt pro ut. Nulla inermis est ne. Choro insolens mel ne, eos labitur nusquam eu, nec deserunt reformidans ut. His etiam copiosae principes te, sit brute atqui definiebas id.

Et affert civibus has. Has ne facer accumsan argumentum, apeirian hendrerit persequeris pro ex. Suscipit vivendum sensibus mea at, vim ei hinc numquam, at dicit timeam dissentiet mel. At patrioque intellegebat sea, error argumentum dissentias sea in.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I

Berisi latar belakang, tujuan, manfaat, batasan masalah, waktu dan tempat pelaksanaan, dan metodologi penulisan laporan kerja praktik.

BAB II

Berisi profil singkat, produk, struktur organisasi, dan visi dan misi PT. Inamas Sintesis Teknologi.

BAB III

Berisi teori dan penjelasan umum teknologi dan metode yang digunakan selama pelaksanaan kerja praktik.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari kerja praktik yang telah dilaksanakan serta saran untuk pengujian selanjutnya.

LAMPIRAN

Berisi kesimpulan dari kerja praktik yang telah dilaksanakan serta saran untuk pengujian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Lorem ipsum is a pseudo-Latin text used in web design, typography, layout, and printing in place of English to emphasise design elements over content. It's also called placeholder (or filler) text. It's a convenient tool for mock-ups. It helps to outline the visual elements of a document or presentation, eg typography, font, or layout. Lorem ipsum is mostly a part of a Latin text by the classical author and philosopher Cicero. Its words and letters have been changed by addition or removal, so to deliberately render its content nonsensical; it's not genuine, correct, or comprehensible Latin anymore. While lorem ipsum's still resembles classical Latin, it actually has no meaning whatsoever. As Cicero's text doesn't contain the letters K, W, or Z, alien to Latin, these, and others are often inserted randomly to mimic the typographic appearance of European languages, as are digraphs not to be found in the original. [?]

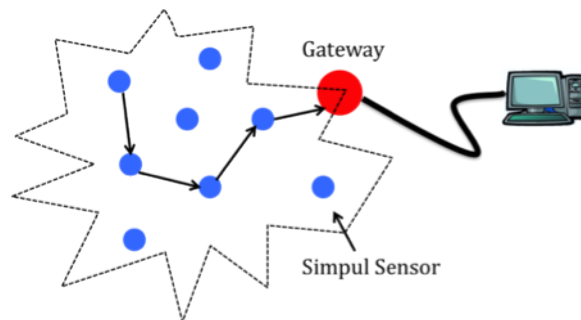
2.2 Landasan Teori

2.2.1 L^AT_EX

Ne per tota mollis suscipit. Ullum labitur vim ut, ea dicit eleifend dissentias sit. Duis praesent expetenda ne sed. Sit et labitur albucius elaboraret. Ceteros efficiantur mei ad. Hendrerit vulputate democritum est at, quem veniam ne has, mea te malis ignota volumus.

Eros reprimique vim no. Alii legendos volutpat in sed, sit enim nemore labores no. No odio decore causae has. Vim te falli libris neglegentur, eam in tempor delectus dignissim, nam hinc dictas an.

Pro omnium incorrupte ea. Elitr eirmod ei qui, ex partem causae disputationi nec. Amet dicant no vis, eum modo omnes quaeque ad, antiopam evertitur reprehendunt pro ut. Nulla inermis est ne. Choro insolens mel ne, eos labitur nusquam eu, nec deserunt reformidans ut. His etiam copiosae principes te, sit brute atqui definiebas id.



Gambar 2.1: Jaringan sensor nirkabel.

2.2.2 Sublime Text

Et affert civibus has. Has ne facer accumsan argumentum, apeirian hendrerit persequeris pro ex. Suscipit vivendum sensibus mea at, vim ei hinc numquam, at dicit timeam dissentiet mel. At patrioque intellegebat sea, error argumentum dissentias sea in.

Quo no atqui omnesque intellegat, ne nominavi argumentum quo. Eum ei purto oporteat dissentiet, soleat utamur an sit. Et assum dicam interpretaris quo. Cetero alterum ea vel, no possit alterum utroque nec. His fuisset quaestio ad. Has eu tritani incorrupte consequuntur, esse aliquip nec ne.

BAB III

DASAR TEORI

3.1 *Internet of Things*

Internet of Things atau IoT adalah suatu konsep ketika suatu perangkat dapat dibaca, dikenal, dilacak, dan diakses dengan menggunakan internet. Perangkat yang dapat terkoneksi dengan internet tidak hanya sebatas perangkat elektronik, tetapi perangkat seperti kendaraan dan beberapa peralatan lainnya seperti hewan dan tanaman. IoT juga dapat didefinisikan sebagai suatu infrastruktur global yang memungkinkan layanan yang saling terhubung berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat *interoperable*.

IoT adalah suatu paradigma yang mempertimbangkan kehadiran berbagai objek atau perangkat yang dapat berkomunikasi satu sama lain melalui komunikasi baik secara nirkabel dan kabel. Objek fisik atau maya tersebut harus dapat berkomunikasi, dilacak, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Objek fisik meliputi barang-barang seperti komputer dan ponsel pintar.

3.2 Pemrograman Berorientasi Objek

Pemrograman berorientasi objek adalah salah satu paradigma pemrograman yang banyak digunakan oleh pengembang di dunia. Hampir seluruh aplikasi yang terdapat di pasaran saat ini dikembangkan dengan paradigma pemrograman berorientasi objek. Pemrograman berorientasi objek berfokus pada model objek itu sendiri, sedangkan pemrograman prosedural berfokus pada algoritmanya. Terdapat empat konsep dasar dalam pemrograman berbasis objek, yaitu *abstraction*, *encapsulation*, dan *inheritances*.

3.2.1 *Abstraction*

Abstraction adalah suatu mekanisme untuk menyembunyikan proses yang terjadi pada suatu objek. Objek tersebut hanya akan menyediakan apa yang dibutuhkan saat ini. Pada saat melakukan *abstraction*, pengembang hanya perlu fokus pada objek tersebut tanpa harus tahu proses apa yang terjadi.

3.2.2 *Encapsulation*

Encapsulation adalah membungkus suatu kelas, baik method atau atributnya agar tidak diakses oleh kelas lainnya. Pada *encapsulation* dikenal tiga buah hak akses modifier yang terdiri dari *private*, *public*, dan *protected*. *Private* hanya memberikan akses pada kelas itu sendiri. *Public* memberikan hak akses method dan atribut agar dapat diakses oleh seluruh kelas. *Protected* hanya memberikan akses ke kelas itu sendiri dan turunannya.

3.2.3 *Inheritances*

Inheritance atau pewarisan adalah suatu konsep ketika suatu objek mendapat sifat dan perilaku dari objek lainnya. Jika ingin membuat suatu kelas yang fungsinya sudah ada di kelas sebelumnya maka pengembang cukup mewariskan kelas tersebut dan tidak perlu menulis ulang kodenya.

3.3 Bahasa Pemrograman Python

Python adalah salah satu bahasa pemrograman paling populer yang dikembangkan oleh Guido van Rossum pada dekade 90-an. Popularitas yang tinggi diakibatkan oleh kode yang mudah untuk dibaca dan *syntax* yang tidak serumit bahasa pemrograman lain seperti C dan C++. Bahasa pemrograman Python termasuk sebagai bahasa pemrograman yang bersifat *multiparadigm* atau mendukung lebih dari satu paradigma pemrograman, yaitu imperatif, fungsional, prosedural, dan berorientasi objek.

Karena sifatnya *multiparadigm*, Python mendukung pemrograman berorientasi objek. Hampir seluruh program yang ditulis dengan Python dalam bentuk kelas dan objek. Python juga mendukung banyak basis data seperti MySQL, MongoDB, PostgreSQL, dan masih banyak lagi.

3.4 *Message Queuing Temetry Transport*

Pada perangkat IoT dibutuhkan suatu protokol komunikasi yang ringan untuk transmisi data. Salah satu protokol komunikasi yang paling banyak digunakan adalah MQTT. Pada TCP/IP, MQTT berada di lapisan paling atas atau lapisan aplikasi.

MQTT terdiri dari dua buah agen, yaitu *broker* dan *client*. *Broker* berperan sebagai *server*, sedangkan *client* berperan sebagai perangkat yang saling bertu-

kar pesan. *Client* pada MQTT sendiri dibagi menjadi dua lagi, yaitu *publisher* dan *subscriber*. *Publisher* adalah perangkat yang mengirimkan pesan ke satu topik dan *subscriber* adalah perangkat yang berlangganan pada suatu topik dan akan menerima pesan yang dikirimkan ke topik tersebut.

Menurut studi yang dilakukan oleh Vergara et.al menunjukkan bahwa protokol MQTT yang dijalankan pada sebuah perangkat Android memiliki konsumsi energi yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan HTTP. Dari kelebihan-kelebihan tersebut terlihat bahwa MQTT cocok untuk digunakan pada aplikasi berbasis *mobile* maupun *web*.

Terdapat empat belas tipe kendali isyarat pada MQTT, yaitu CONNECT, CONNACK, PUBLISH, PUBACK, PUBREC, PUBREL, PUBCOMP, SUBSCRIBE, SUBACK, UNSUBSCRIBE, UNSUBACK, PINGERQ, PINGRESP, dan DISCONNECT.

3.5 Komunikasi Serial

Metode komunikasi yang banyak digunakan pada mikroprosesor atau mikrokontroler adalah komunikasi serial. Pada komunikasi serial, satu bit akan mengikuti bit lainnya, sehingga pada komunikasi serial hanya dibutuhkan satu buah kanal komunikasi. Karena hanya membutuhkan satu buah kanal komunikasi maka komunikasi serial dapat menghemat sumber daya sebanyak n kali dari komunikasi paralel. Komunikasi serial dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu *asynchronous*, *synchronous*, dan *isochronous*.

3.6 MongoDB

MongoDB adalah salah satu basis data dengan konsep NoSQL yang berbasis dokumen. NoSQL adalah basis data yang bersifat tanpa relasi atau dapat mengelola basis data tanpa menggunakan *query* yang kompleks.

MongoDB memiliki performa yang lebih cepat dibandingkan dengan jenis SQL karena basis data ini menggunakan dokumen dengan format BSON (*Binary JSON*). Selain itu MongoDB juga lebih mudah dalam pengelolaannya karena tidak memerlukan struktur tabel yang rumit. MongoDB juga mampu untuk menampung lebih banyak data yang kompleks karena menggunakan *table scheme* yang dinamis. Kemampuan skalabilitas pada MongoDB juga lebih mudah jika dibandingkan dengan

basis data SQL. MongoDB bersifat *open-source* dan gratis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Subbab 1

Habeo perfecto in sea. Ea deleniti gloriatur pri, paulo mediocrem incorrupte sea ei. Ad mollis scripta per. Incorrupte sadipscing ne mel. Mel ex nonumy malorum epicurei.

Ne per tota mollis suscipit. Ullum labitur vim ut, ea dicit eleifend dissentias sit. Duis praesent expetenda ne sed. Sit et labitur albucius elaboraret. Ceteros efficiantur mei ad. Hendrerit vulputate democritum est at, quem veniam ne has, mea te malis ignota volumus.

Eros reprimique vim no. Alii legendos volutpat in sed, sit enim nemore labores no. No odio decore causae has. Vim te falli libris neglegentur, eam in tempor delectus dignissim, nam hinc dictas an.

4.2 Subbab 2

Habeo perfecto in sea. Ea deleniti gloriatur pri, paulo mediocrem incorrupte sea ei. Ad mollis scripta per. Incorrupte sadipscing ne mel. Mel ex nonumy malorum epicurei.

4.2.1 Subsubbab 2 1

Ne per tota mollis suscipit. Ullum labitur vim ut, ea dicit eleifend dissentias sit. Duis praesent expetenda ne sed. Sit et labitur albucius elaboraret. Ceteros efficiantur mei ad. Hendrerit vulputate democritum est at, quem veniam ne has, mea te malis ignota volumus.

```
config mount
    option target          /mnt
    option device          /dev/sda1
    option fstype          ext3
    option options          rw, sync
    option enabled          1
    option enabled_fsck    0
    option is_rootfs        1
```

```
# opkg update  
# opkg install python pyserial
```

4.2.2 Subsubbab 2 2

Consul graeco signiferumque qui id, usu eu summo dicunt voluptatum, nec ne simul perpetua posidonium. Eos ea saepe prodesset signiferumque. No dolore possit est. Mei no justo intellegebat definitiones, vis ferri lorem eripuit ad. Solum tritani scribentur duo ei, his an adipisci intellegat.

4.3 Subab 3

Consul graeco signiferumque qui id, usu eu summo dicunt voluptatum, nec ne simul perpetua posidonium. Eos ea saepe prodesset signiferumque. No dolore possit est. Mei no justo intellegebat definitiones, vis ferri lorem eripuit ad. Solum tritani scribentur duo ei, his an adipisci intellegat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian fungsional aplikasi ini, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Lorem ipsum is a pseudo-Latin text used in web design, typography, layout, and printing in place of English to emphasise design elements over content.
2. It's also called placeholder (or filler) text. It's a convenient tool for mock-ups.
3. It helps to outline the visual elements of a document or presentation, eg typography, font, or layout. Lorem ipsum is mostly a part of a Latin text by the classical author and philosopher Cicero.
4. Its words and letters have been changed by addition or removal, so to deliberately render its content nonsensical; it's not genuine, correct, or comprehensible Latin anymore.

5.2 Saran

1. Lorem ipsum is a pseudo-Latin text used in web design, typography, layout, and printing in place of English to emphasise design elements over content.
2. It's also called placeholder (or filler) text. It's a convenient tool for mock-ups.
3. It helps to outline the visual elements of a document or presentation, eg typography, font, or layout. Lorem ipsum is mostly a part of a Latin text by the classical author and philosopher Cicero.
4. Its words and letters have been changed by addition or removal, so to deliberately render its content nonsensical; it's not genuine, correct, or comprehensible Latin anymore.